

BAB V

SIMPULAN, IMPILKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada BAB IV , simpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ekosistem mangrove Pangkal Babu Kuala Tungkal Provinsi Jambi memiliki banyak potensi. Potensi ini dapat dilihat dari komponen biotik, adaptasi akar mangrove serta interaksi yang ada di ekosistem mangrove. Hal ini, menjadikan ekosistem mangrove Pangkal Babu dapat dijadikan sebagai sumber belajar pada materi ekosistem di sekolah. Potensi dari komponen biotik yaitu terdapat 19 jenis tumbuhan mangrove dan hewan seperti burung, ikan, monyet, keong dan biawak. Pada ekosistem iniditemukan tumbuhan mangrove langka yaitu *Sonneratia ovata* dan hewan langka dan terancam punah di Indonesia yaitu bangau tong-tong (*Leptoptilos javanicus*).
2. Karakteristik dari bahan ajar yang dikembangkan yaitu bahan ajar cetak dengan ukuran B5. Bahan ajar ini memiliki latihan-latihan untuk meningkatkan literasi lingkungan dan sikap konservasi siswa serta terdapat bagian upaya pelestarian ekosistem untuk membuat rancangan yang dapat mengatasi suatu permasalahan lingkungan.
3. Hasil kelayakan bahan ajar dari segi materi layak untuk diujicobakan dengan kategori baik. Selain itu, hasil kelayakan materi dari guru kategori sangat baik Hasil kelayakan bahan ajar dari segi kegrafikan dan bahasa layak untuk diujicobakan dengan kategori sangat baik.
4. Hasil implimentasi bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi lingkungan pada komponen kompetensi dan sikap setelah menggunakan bahan ajar berbasis potensi lokal ekosistem mangrove Pangkal Babu Kuala Tungkal. Sedangkan komponen perilaku hanya sedikit perubahan yang terjadi pada siswa. Perlu banyak waktu untuk dapat meningkatkan perilaku literasi lingkungan terhadap siswa.

5. Hasil dari pengembangan bahan ajar berbasis potensi lokal memberikan pengaruh yang signifikan dari sikap konservasi antara siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar berbasis potensi lokal ekosistem mangrove Pangkal Babu Kuala Tungkal.
6. Tanggapan siswa terhadap bahan ajar berbasis potensi lokal memberikan respon yang baik dari tiga aspek yang ditanyakan yaitu aspek materi, penyajian, dan bahasa.

5.2 Implikasi

Bahan ajar potensi lokal ekosistem mangrove ini merupakan bahan ajar cetak yang dapat digunakan sebagai pendamping atau pengganti bahan ajar dalam materi ekosistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan materi ekosistem. Pengembangan bahan ajar ini dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Bahan ajar ini didisain untuk meningkatkan literasi lingkungan dan sikap konservasi siswa. Kedua kemampuan ini sangat penting untuk ditingkatkan karena kemampuan ini mampu membuat siswa mengatasi masalah dan memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan lingkungan serta siswa mampu menjaga kelestarian dari lingkungan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran, kendala dan kekurangan yang dihadapi selama proses penelitian. Hal ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1. Pada komponen perilaku hendaknya siswa atau subjek penelitian diamati langsung, sehingga pengaruh bahan ajar akan terlihat lebih akurat.
2. Pada tahap penerapan bahan ajar sebaiknya dilakukan secara langsung atau tatap muka sehingga materi yang disampaikan lebih jelas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar sejenis dengan materi yang berbeda, sehingga bahan ajar yang tersedia lebih banyak lagi dan memperkenalkan potensi dari daerahnya masing-masing.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar berbasis potensi lokal lain untuk meningkatkan literasi lingkungan dan sikap konservasi siswa.